

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH MOTIVASI DAN BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ATAS DI SD
MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM SURAKARTA
TAHUN 2015/2016



Naskah Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

ADELINA

A510120158

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JUNI, 2016

PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI DAN BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ATAS DI SD
MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM SURAKARTA
TAHUN 2015/2016**

Diajukan Oleh:

ADELINA

A510120158

Artikel publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 21 Juni 2016



(Minsih, S. Ag. M. Pd)

NIP/NIK 100.1233

HALAMAN PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI
**PENGARUH MOTIVASI DAN BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ATAS DI SD
MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM SURAKARTA
TAHUN 2015/2016**

Yang dipersiapkan dan di susun oleh:

ADELINA

A510120158

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Senin, 09-05-2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Minsih, S. Ag, M. Pd (.....)
2. Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd (.....)
3. Fitri Puji Rahmawati, S.Pd., M.Hum., M.Pd (.....)

Surakarta, 1 Juli 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan

Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ADELINA
NIM : A510120158
Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Dan Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas Di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta Tahun 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Artikel Publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 21 Juni 2016

Yang Membuat Pernyataan,



ADELINA

A510120158

THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND TUTORING PARENTS ON LEARNING ACHIEVEMENT OF THE UPSCALE IN SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM SURAKARTA IN 2015/2016

Adelina dan Minsih

Study program Elementary School Teacher Education, the Faculty of Education,
University of Muhammadiyah Surakarta.

ad_elin_a@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to determine: (1) the effect of learning motivation on student achievement upscale, (2) the effect of tutoring parents on learning achievement upscale, and (3) the effect of learning motivation and tutoring parentson learning achievement upscale. This research uses quantitative research and research design Ex-Posfacto. The object of this study is upscale students (IV and V) which total number is 218 students of SD Muhammadiyah 16 Karangasem. A sample of 59 students by using proportionate stratified random sampling technique. The data analysis method is multiple regression. The results of this study indicate that: (1) there is learning motivation on learning achievement upscale in SD Muhammadiyah 16 Karangasem in 2015/2016 to obtain $t_{count}2,677 > 2,002t_{table}$, and the effective contribution is 18,3458%. (2) there is tutoring parentson student achievement upscale SD Muhammadiyah 16 Karangasem in 2015/2016 to obtain $t_{count}2,758 > 2,002t_{table}$, and the effective contribution is 19,0784%. (3) there is motivation to learn and tutoring parentstogether on student achievement upscale SD Muhammadiyah 16 Karangasem in 2015/2016 to obtain the value of $F_{count}16,744 > F_{table} 3.15$, the effective contribution of learning motivation and tutoring parentstogether on learning achievement is 37,4% and the remaining 62,6% is influenced by other factors. Based on the results of this study,it can be concluded that there are the effect significant of learning motivation and tutoring parentson learning achievement upscale in SD Muhammadiyah 16 Karangasem in 2015/2016.

Keyword: *learning motivation, tutoring parents, learning achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas, (2) pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas, dan (3) pengaruh motivasi belajar dan bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan desain penelitian Ex-Posfacto. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas atas (IV dan V) sejumlah 218 siswa SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Sampel 59 siswa dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Metode analisa data regresi berganda menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas dan linieritas. Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi ganda diperoleh: $Y = 30,575 + 0,523 X_1 + 0,353 X_2$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas sebesar nilai $t_{hitung} 2,677 > t_{tabel} 2,002$, dan sumbangan efektif sebesar 18,3458%. (2) terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas sebesar nilai $t_{hitung} 2,758 > t_{tabel} 2,002$, dan sumbangan efektif sebesar 19,0784%. (3) terdapat pengaruh motivasi belajar dan bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas sebesar nilai $F_{hitung} 16,744 > F_{tabel} 3,15$, sumbangan efektif motivasi belajar dan bimbingan belajar orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 37,4% dan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SD Muhammadiyah 16 Karangasem tahun 2015/2016.

Kata kunci: *motivasi belajar, bimbingan belajar orang tua, dan prestasi belajar*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap insan. Dari pendidikan setiap insan belajar dari yang belum tahu menjadi tahu, sehingga mereka bisa mencapai cita-cita yang diharapkan. Dalam diri anak memiliki kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental dapat tergolong tinggi maupun rendah tergantung seberapa besar keinginan atau motivasi anak untuk melakukan sesuatu hal. Motivasi menjadi bagian dalam kehidupan untuk melakukan, mengembangkan serta mengendalikan diri dari suatu aktivitas (Kompri, 2015: 71).

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas belajar, dengan adanya motivasi yang tinggi diharapkan rasa keinginan untuk belajar juga tinggi. Motivasi bisa muncul dari diri sendiri maupun dari orang lain yang ada disekitar kita. Namun terdapat siswa belum menyadari adanya motivasi

yang terkadang timbul dalam dirinya. Ini menunjukkan motivasi merupakan hal penting yang harus ditumbuh kembangkan.

Ada beberapa indikator dalam motivasi, Uno (2006: 23) menyatakan bahwa indikator motivasi belajar meliputi : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (3) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (4) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (5) adanya penghargaan dalam belajar, (6) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan (7) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Setiap siswa memiliki tingkat dan jenis motivasi belajar yang berbeda-beda pada dirinya. Untuk mengibangnya diperlukan bimbingan belajar dari orang tua yang selaku pendidik yang paling utama dalam diri anak. Bimbingan belajar orang tua merupakan arahan, masukan, bantuan yang datang dari orang tua dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki setiap individu. Dengan adanya motivasi dan bimbingan belajar, diharapkan setiap anak memiliki prestasi belajar yang memuaskan.

Prestasi belajar sendiri akan terlihat berdasarkan perubahan perilaku sebelum dan sesudah belajar anak. Hal tersebut pada dasarnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu kegiatan belajar dan mengajar (Karwati, 2014:155). Sehingga prestasi belajar dapat dikatakan hasilnya baik dan kurang baik, tergantung dari faktor yang mempengaruhi, bisa berupa motivasi dan bimbingan belajar ataupun faktor lain.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Ridwan yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kerukunan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV, V, Dan VI Sd Negeri 3 Bentangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012”, serta penelitian Uly yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Dan V Pada Mi Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian Nugraheni dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Jagoan 1 Tahun Pelajaran 2014/2015”, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini: (1) terdapat pengaruh motivasi dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta tahun 2015/2016, (2) terdapat pengaruh bimbingan belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta tahun 2015/2016, (3) terdapat pengaruh motivasi dan bimbingan belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta tahun 2015/2016.

Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta tahun 2015/2016, (2) pengaruh bimbingan belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta tahun 2015/2016, (3) pengaruh motivasi dan bimbingan belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta tahun 2015/2016.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan desain penelitian Ex-Posfacto. Tempat penelitian di SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan mulai bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Mei 2016. Populasi penelitian siswa kelas atas (IV dan V) sejumlah 218 siswa, sampel penelitian sebanyak 59 siswa ditentukan dengan rumus solvin. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini motivasi belajar dan bimbingan belajar orang tua, sedangkan variabel dependen yaitu prestasi belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen penelitian diuji dengan uji validitas item angket dan uji reliabilitas. Teknik analisis data

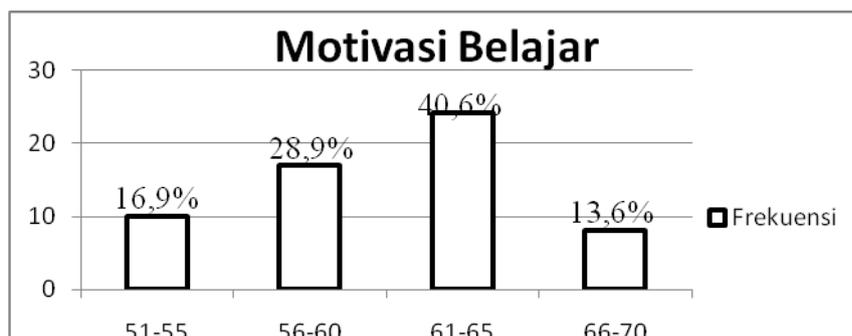
menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan persamaan: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ (Sugiyono, 2007: 275-278). Sebelum analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, dan uji linieritas menggunakan program *SPSS versi window 16*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Muhibin, 2010: 141). Faktor internal dalam penelitian ini berupa faktor motivasi belajar. Data motivasi belajar diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 18 pertanyaan yang diberikan kepada 59 siswa kelas IV dan V SD Muhammadiyah 16 Karangasem tahun 2015/2016. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai tertinggi 68, nilai terendah sebesar 51, rata-rata sebesar 60,66, median sebesar 61 dan standar deviasi sebesar 4,412. Jika skor responden dikelompokkan ke dalam kategori distribusi frekuensi diperoleh mayoritas siswa mendapat nilai tertinggi sebesar 61-65 sejumlah 24 siswa dengan proporsi 40,6%, pada urutan kedua adalah siswa yang mendapat nilai sebesar 56-60 sejumlah 17 siswa dengan proporsi 28,9%, urutan ketiga yang mendapat nilai sebesar 51-55 sejumlah 10 siswa dengan proporsi 16,9%, dan yang menempati urutan terakhir nilai sebesar 66-70 sejumlah 8 siswa dengan proporsi 13,6%. Sehingga setiap proporsi data motivasi belajar menunjukkan motivasi belajar salah satu alat pendorong munculnya perubahan tingkah laku peserta didik dan alat yang berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik (Suhana, 2007: 24).

Dari hasil penghitungan dan deskripsi di atas, dapat digambarkan dengan grafik yang disajikan berupa histogram dan polygon sebagai berikut:

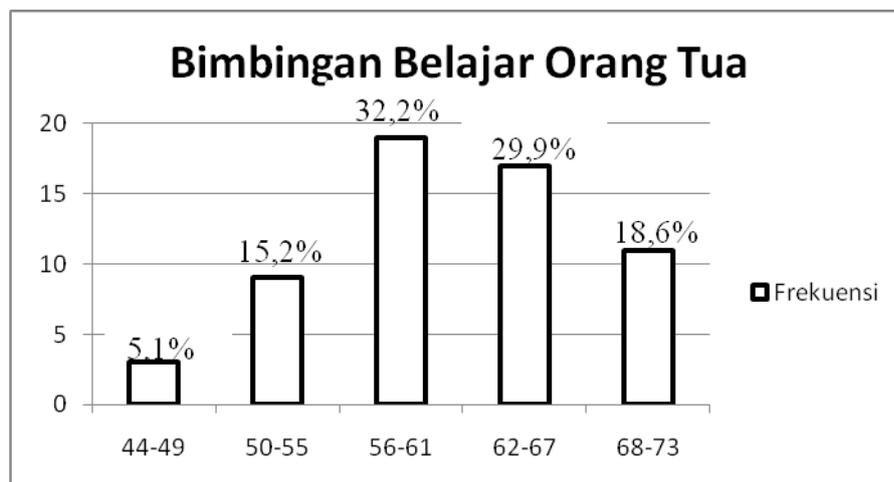
Gambar 1 Grafik Hasil Pengelompokan Data Motivasi Belajar



Faktor eksternal dalam penelitian yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu bimbingan belajar orang tua. Data bimbingan belajar orang tua diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 19 pernyataan yang diberikan kepada 59 siswa kelas IV dan V SD Muhammadiyah 16 Karangasem tahun 2015/2016. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai tertinggi 73, nilai terendah sebesar 44, rata-rata sebesar 60,81, median sebesar 61 dan standar deviasi sebesar 6,743. Jika skor responden dikelompokkan kedalam kategori distribusi frekuensi diperoleh mayoritas siswa mendapat nilai tertinggi sebesar 56-61 sejumlah 19 siswa dengan proporsi 32,2%, pada urutan kedua adalah siswa yang mendapat nilai sebesar 62-67 sejumlah 17 siswa dengan proporsi 29,9%, urutan ketiga yang mendapat nilai sebesar 68-73 sejumlah 11 siswa dengan proporsi 18,6%, urutan keempat yang mendapat nilai sebesar 50-55 sejumlah 9 siswa dengan proporsi 15,2%, dan yang menempati urutan terakhir nilai sebesar 44-49 sejumlah 3 siswa dengan proporsi 5,1%.

Dari hasil penghitungan dan deskripsi di atas, dapat digambarkan dengan grafik yang disajikan berupa histogram dan polygon sebagai berikut:

Gambar 2 Grafik Hasil Pengelompokan Bimbingan Belajar Orang Tua

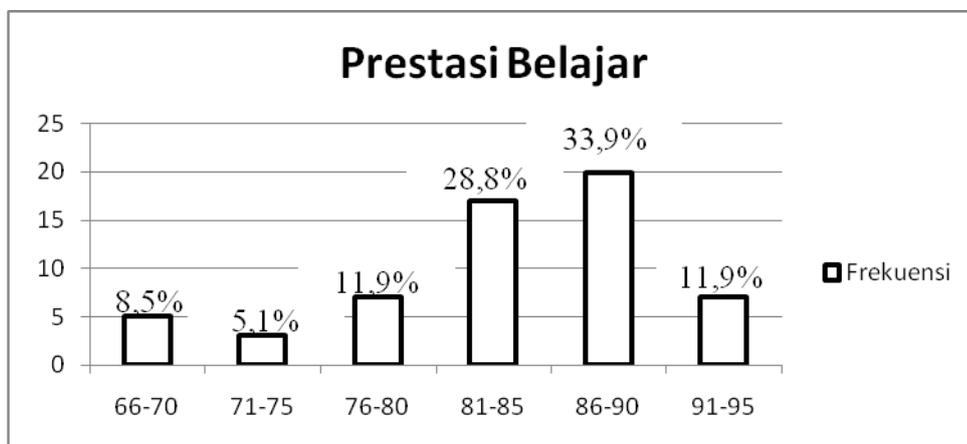


Data prestasi belajar diperoleh dengan teknik dokumentasi berupa nilai 5 mata pelajaran dari raport responden tahun 2015/2016. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 86-90 sejumlah 20 siswa dengan proporsi 33,9%, pada urutan kedua adalah siswa yang mendapat nilai sebesar 81-85 sejumlah 17

siswa dengan proporsi 28,8%, pada urutan ketiga adalah siswa yang mendapat nilai sebesar 76-80 dan 91-95 dengan jumlah siswa masing-masing yaitu 7 siswa dengan proporsi 11,9%, pada urutan keempat adalah siswa yang mendapat nilai sebesar 66-70 sejumlah 5 siswa dengan proporsi 8,5%, dan yang menempati urutan terakhir nilai sebesar 71-75 sejumlah 3 siswa dengan proporsi 5,1%.

Dari hasil penghitungan dan deskripsi di atas, dapat digambarkan dengan grafik yang disajikan berupa histogram dan polygon sebagai berikut:

Gambar 3 Grafik Hasil Pengelompokkan Prestasi Belajar



Berikutnya pengujian data dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Adapun pengambilan keputusan dari uji normalitas sebagai berikut: (1) data motivasi belajar yang probabilitasnya 0,200 dan L_{hitung} 0,092 sehingga probabilitas $0,200 > 0,05$ atau $L_{hitung} 0,092 < 0,115$ maka H_0 diterima yang berarti data motivasi belajar berdistribusi normal, (2) data bimbingan belajar orang tua yang probabilitasnya 0,200 dan L_{hitung} 0,072 sehingga probabilitas $0,200 > 0,05$ atau $L_{hitung} 0,072 < 0,115$ maka H_0 diterima yang berarti data bimbingan belajar orang tua berdistribusi normal, (3) data prestasi belajar yang probabilitasnya 0,081 dan L_{hitung} 0,109 sehingga probabilitas $0,081 > 0,05$ atau $L_{hitung} 0,109 < 0,115$ maka H_0 diterima yang berarti data prestasi belajar berdistribusi normal.

Sedangkan uji linieritas dan keberartian regresi linier menggunakan *One Way Anova* pada program *SPSS*. Kriteria uji linieritas jika nilai probabilitas (sig.) $> 0,05$ atau $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya hubungan antara X dan Y adalah linier. Sedangkan nilai probabilitas (sig.) $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0

ditolak, artinya hubungan antara X dan Y adalah tidak linier. Adapun pengambilan keputusan dari uji linieritas sebagai berikut:(1) hubungan X_1Y yang probabilitasnya 0,440 dan $F_{hitung}1,038$ sehingga probabilitas $0,440 > 0,05$ atau $F_{hitung}1,038 < 3,15$ maka H_0 diterima yang berarti hubungan antara X_1 dan Y adalah linier. (2) hubungan X_2Y yang probabilitasnya 0,457 dan $F_{hitung}1,031$ sehingga probabilitas $0,457 > 0,05$ atau $F_{hitung}1,031 < 3,15$ maka H_0 diterima yang berarti hubungan antara X_2 dan Y adalah linier.

Hasil analisis persamaan regresi ganda adalah $Y = 30,575 + 0,523 X_1 + 0,353 X_2$ digunakan untuk memprediksi peningkatan atau penurunan antara motivasi belajar dan bimbingan belajar orang tua terhadap naik turunnya prestasi belajar. Hal tersebut terlihat dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variable bebas yang bernilai positif, sehingga menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar dan bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan persamaan regresi diatas, terbukti bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, faktor internal berupa motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal yaitu bimbingan belajar orang tua.

Pengolahan data koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,612 ^a	,374	,352	5,4480

a. Predictors: (Constant), x_2 , x_1

b. Dependent Variable: y

Dari hasil analisis data dapat dilihat juga nilai *R square* (R^2), yaitu sebesar 0,374 atau 37,4%. Dengan demikian besarnya pengaruh motivasi belajar dan bimbingan belajar orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SD Muhammadiyah 16 Karangasem sebesar 37,4%, sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pengolahan data uji hipotesis t, dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,575	9,927		3,080	,003
	x1	,523	,195	,341	2,677	,010
	x2	,353	,128	,352	2,758	,008

a. Dependent Variable: y

Hasil uji hipotesis pertama dari variabel motivasi bahwa berdasarkan analisis regresi linier ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel motivasi belajar sebesar 0,523 atau positif. Sedangkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda variabel motivasi juga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,677 > 2,002$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,010 < 0,05$ dengan sumbangan efektif 18,3458% dan sumbangan relatif 49,0529%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi terhadap prestasi belajar. Berarti semakin tinggi intensitas pemberian motivasi maka prestasi belajar semakin tinggi pula. Sebaliknya semakin rendah intensitas pemberian motivasi maka akan semakin rendah pula prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis kedua dari variabel bimbingan belajar orang tua bahwa berdasarkan analisis regresi linier ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel bimbingan belajar orang tua sebesar 0,353 atau positif. Sedangkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda variabel bimbingan belajar orang tua juga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,758 > 2,002$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,008 < 0,05$ dengan sumbangan efektif 19,0784% dan sumbangan relatif 51,0117%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar. Berarti semakin tinggi intensitas pemberian bimbingan belajar orang tua maka prestasi belajar semakin tinggi pula. Sebaliknya semakin rendah intensitas pemberian bimbingan belajar orang tua maka akan semakin rendah pula prestasi belajar.

Pengolahan data uji hipotesis F, dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	993,950	2	496,975	16,744	,000 ^a
	Residual	1662,120	56	29,681		
	Total	2656,069	58			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Hasil uji hipotesis ketiga dari variabel motivasi belajar dan bimbingan belajar orang tua bahwa berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda dengan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,744 > 3,15$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan bimbingan belajar orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berarti kecenderungan peningkatan kombinasi motivasi belajar dan bimbingan belajar orang tua akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,374 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel motivasi belajar dan bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar adalah 37,4% sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil perhitungan sumbangan efektif dan relatif diketahui bahwa variabel motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 18,3458% dan sumbangan relatif sebesar 49,0529%. Sedangkan variabel bimbingan belajar orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 19,0784% dan sumbangan relatif sebesar 51,0117%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif, terlihat bahwa variabel bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan variabel motivasi belajar.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 16 Karangasem dapat ditarik kesimpulan, penelitian yang dilakukan pada 59 responden didapatkan hasil bahwa motivasi belajar dan bimbingan belajar orang

tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 16 Karangasem tahun 2015/2016. Sumbangan efektif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas sebesar 18,3458%, dan sumbangan efektif bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas sebesar 19,0784%. Secara keseluruhan variabel motivasi belajar dan bimbingan belajar orang tua memberikan kontribusi sebesar 37,4% dan sisanya 62,6% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa ditentukan oleh tinggi rendahnya motivasi belajar dan bimbingan belajar orang tua. Sehingga faktor yang pengaruhnya paling besar dalam penelitian adalah bimbingan belajar orang tuadengan jumlah sumbangan efektif lebih besar dibandingkan motivasi belajar.

Daftar Pustaka

- Desmita. 2010. *PsikologiPerkembangan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Karwati, Euis. 2004. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Kompri. 2015. *MotivasiPembelajaran*. Bandung: RosdaKarya.
- Nugraheni, Dwi Fajar. 2015. "Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Jagoan 1 Tahun Pelajaran 2014/2015". Skripsi. Surakarta: FKIP UMS.
- Nuryanto, Ridwan.2011. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kerukunan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV, V, Dan VI Sd Negeri 3 Bentangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012". Skripsi. Surakarta: FKIP UMS.
- Siregar, Syofian. 2015. *Metodepenelitiankuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Suhana, Cucu. 2012. *KonsepStrategiPembelajaran*. Bandung: PT RefikaAditama.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pemdekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, B Hamzah. 2006. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Gorontalo: Bumi Aksara.